

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, dimana teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan terlebih dalam bidang pendidikan. Teknologi juga tidak dapat dihindari karena kemajuan teknologi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang disampaikan Maritsa et al. (2021: 92) bahwa teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan. Dan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan manusia akan mudah menciptakan inovasi-inovasi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi tanda berkembangnya zaman.

Pemanfaatan teknologi yang berkembang dari ilmu pengetahuan seharusnya digunakan untuk mendukung dan mempermudah proses pembelajaran di dunia pendidikan (Lestari, 2018: 94). Teknologi juga dimanfaatkan untuk menarik minat mahasiswa dalam belajar, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan belajar masing-masing, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam Al Qur'an banyak ayat yang menunjukkan tentang anjuran menuntut ilmu dan memanfaatkan pengetahuan. Salah satunya yaitu QS. Al Mujadalah (58): 11, Allah *Ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”

Dan dalam haditsnya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

عَنْ عُمَرُو بْنِ مَيْثُمُونَ الْأَوْدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعْطُ: اِغْنِنِي خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَغَنَّاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ. رواه ابو الحاكم

في كتابه المستدرکة، 341

Dari ‘Amr bin Maimun Al Audi radhiyallahu ‘anhu ia berkata, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda kepada seseorang saat menasehatinya: “Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, dan Hidupmu sebelum datang matimu.”(HR. Al Hakim dalam kitabnya Al Mustadrokah: No. 341).

Sebagaimana yang telah difirmankan Allah Ta’ala dalam suratnya Al-Mujadalah ayat 11, ayat ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan tinggi dalam agama islam. Dimana orang-orang yang berilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah Ta’ala. Dalam konteksnya penguasaan dan pemanfaatan teknologi adalah bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat dianjurkan dalam ayat ini. Dengan menggunakan teknologi, proses belajar-mengajar menjadi lebih efisien, menarik, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta gaya belajar masing-masing peserta didik. Hal ini sejalan dengan semangat ayat tersebut, yaitu mendorong umat Islam untuk terus meningkatkan derajat mereka melalui ilmu, termasuk dengan

memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang lebih baik.

Hadits riwayat Al Hakim juga menjelaskan tentang memanfaatkan kesempatan, yaitu mendorong umat Islam untuk memanfaatkan waktu, kesempatan, dan potensi yang dimiliki. Dalam konteks pendidikan modern, teknologi menjadi salah satu sarana penting untuk memaksimalkan pemanfaatan waktu dan kesempatan belajar. Hadits ini juga mendorong kita untuk tidak menyia-nyiakan peluang yang ada, termasuk kemudahan yang diberikan oleh teknologi, agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan produktif. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah implementasi nyata dari pesan hadits untuk menggunakan waktu dan kesempatan dengan bijak demi kemajuan ilmu dan diri. Perangkat lunak seperti *Microsoft Office* menjadi salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar.

“*Microsoft Word* merupakan salah satu program *Microsoft Office* yang digunakan untuk mengolah kata di computer” (Kusuma, 2024: 32). Menurut Sari dalam Ichsani & Nurhalim (2022: 459) adanya aplikasi ini sangat membantu pekerjaan mahasiswa karena memiliki berbagai fitur seperti pembuatan dokumen teks, pemformatan, pengeditan, juga penyimpanan file dengan berbagai format. Penguasaan aplikasi *Microsoft Office Word* ini dianggap sebagai ketrampilan dasar yang harus dimiliki setiap mahasiswa (Wahyuhening Fibriany et al., 2023: 3).

Minat belajar merupakan sikap kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu mata pelajaran atau aktivitas belajar tertentu tanpa adanya

paksaan (Yuwanita et al., 2020: 173). Apabila minat belajar peserta didik atau mahasiswa meningkat maka pemahaman akan materi pembelajaran juga meningkat sehingga prestasi belajar juga meningkat. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik atau mahasiswa, baik berupa faktor eksternal ataupun faktor internal. Faktor eksternal adalah hal-hal dari luar yang membuat peserta didik atau mahasiswa tertarik, seperti dukungan keluarga, suasana belajar, dan fasilitas belajar. Sedangkan faktor internal adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri peserta didik atau mahasiswa yang membuat tertarik untuk belajar, rasa nyaman, dan kemauan untuk belajar (Mesra et al., 2021: 179).

Sebagaimana observasi awal yang dilakukan peneliti, mahasiswa program studi PAI di Institut Islam Mamba'ul Islam Surakarta sering dihadapkan dengan tugas-tugas yang memerlukan pengolahan kata seperti pembuatan makalah, artikel, bahkan laporan penelitian. Untuk menyelesaikan tugas tersebut *Microsoft Office Word* menjadi aplikasi yang penting. Peserta didik atau mahasiswa yang menguasai *Microsoft Office Word* tidak hanya membuat proses penulisan menjadi lebih mudah, tetapi mereka juga lebih memahami fiturnya, seperti penomoran halaman, daftar isi otomatis, dan pengaturan format lainnya yang sesuai.

Meskipun banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi *Microsoft office Word*, tetap saja banyak pula mahasiswa yang belum terbiasa dengan fitur-fitur secara optimal. Sehingga membuat mahasiswa merasa kurang percaya diri dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas. Hal ini juga

dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa, ketidakmampuan untuk menggunakan *Microsoft office Word* dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan mahasiswa saat proses perkuliahan, tidak memperhatikan apa yang disampaikan dosen, atau tidak mencatat materi tambahan. Akibatnya, minat belajar dan partisipasi belajar menurun, sehingga pencapaian akademik pun kurang optimal. Dari permasalahan diatas penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara penggunaan aplikasi *Microsoft office Word* dengan minat belajar mahasiswa masih sangat terbatas, terkhusus pada konteks mahasiswa PAI. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan platform pembelajaran lain seperti *e-learning* atau media interaktif, sehingga muncul gap penelitian yang perlu diisi untuk melihat sejauh mana penggunaan *Microsoft office Word* benar-benar berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan *Microsoft Office Word* terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI Semester 8 Institut Islam Mamba’ul Ulum Surakarta Tahun 2025.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penguasaan dan pemanfaatan aplikasi *Microsoft Office Word* masih kurang.

2. Sebagian mahasiswa PAI semester 8 hanya menggunakan fungsi dasar *Microsoft Office Word* tanpa memanfaatkan fitur-fitur lanjutan yang dapat mempercepat dan mempermudah pengerjaan tugas.
3. Minat belajar dalam menggunakan *Microsoft Office Word* mahasiswa PAI semester 8 di Institut Islam Mamba'ul Islam Surakarta belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang yang sudah dipaparkan, agar pembahasan tidak melebar dari pokok pembahasan, maka peneliti menetapkan batasan masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Batasan masalah tersebut berfokus pada pengaruh penggunaan *Microsoft Office Word* terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 8 dalam kegiatan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diberikan, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar nilai penggunaan *Microsoft Office Word* pada mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2025?
2. Seberapa besar nilai minat belajar penggunaan aplikasi *Microsoft Office Word* mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2025?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *Microsoft Office Word* terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar nilai penggunaan *Microsoft Office Word* pada mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2025.
2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai minat belajar mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2025.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *Microsoft Office Word* terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2025.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan bagi para pembacanya, diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan pengalaman bagi peneliti mengenai pengaruh penggunaan *Microsoft Office Word* terhadap minat belajar mahasiswa.

Juga sebagai bekal dan wawasan dalam mengembangkan kreativitas menjadi pribadi yang unggul dan bermanfaat untuk orang lain.

b. Bagi Institusi

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk kampus dalam pemanfaatan dan pengoptimalan pembelajaran dalam penggunaan aplikasi *Microsoft Office Word*.

c. Bagi Pengajar/dosen

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada para pengajar/dosen dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas.

d. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat lebih bijak dan kooperatif dalam pemanfaatan dan pengoptimalan aplikasi *Microsoft Office Word*.